

## Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Realisasi Anggaran

Ramadani Hesti Kusuma  
Universitas Islam Indonesia

Noor Endah Cahyawati  
Universitas Islam Indonesia

Korespondensi penulis: [20312609@students.uii.ac.id](mailto:20312609@students.uii.ac.id)\*

**Abstract.** *This research aims to determine whether human resource competence, application of accounting systems, use of information technology and internal control systems influence the quality of budget realization reports at PT. X. This research was conducted involving 40 employees of PT X who were directly involved in the budget process and preparation. Research data was obtained from questionnaires distributed to respondents. Questionnaire data was processed using the IBM SPSS Statistics application. The analytical method used is multiple linear regression analysis. The results of the analysis show that human resource competency does not influence the quality of the budget realization report, meanwhile the application of the accounting system, use of information technology and the internal control system influence the quality of the budget realization report.*

**Keywords:** *human resource competency, application of accounting systems, use of information technology, internal control system, quality of budget realization reports*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan realisasi anggaran pada PT X. Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan 40 pegawai PT X yang terlibat langsung dalam proses dan penyusunan anggaran. Data penelitian diperoleh dari kuesioner yang disebarkan kepada responden. Data kuesioner diolah menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic*. Metode analisis yang digunakan yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan realisasi anggaran, sementara itu penerapan sistem akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan realisasi anggaran.

**Kata kunci:** kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, kualitas laporan realisasi anggaran

### LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi dan pertumbuhan ekonomi telah menjadi pendorong utama bagi pemerintah agar mampu mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik atau sering di sebut *good governance*. Salah satu kunci untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan memastikan bahwa pemerintah mampu mengelola keuangannya dengan baik. Agar pemerintah mampu untuk menghasilkan pengelolaan keuangan yang baik dapat di lakukan dengan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip prinsip *good governance*. Prinsip *good governance* akan tercipta apabila pemerintah mampu memiliki sikap akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangannya. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel, maka diperlukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan

Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan. Standar Akuntansi Pemerintahan yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 mengatur bahwa dalam proses penyusunan laporan keuangan harus memenuhi unsur unsur pembentuknya yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dipahami oleh para pemangku kepentingan.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan. (Shofa et al., 2022) memaparkan bahwa sumber daya manusia yang kompeten merupakan syarat mutlak untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Dengan adanya kompetensi sumber daya manusia yang baik akan mendorong individu tersebut untuk bekerja secara efektif dan efisien, sehingga dapat mendukung ketepatan waktu dalam menyusun laporan keuangan. (Sarwono & Munari, 2022) sistem akuntansi yang baik harus mampu menghasilkan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Informasi keuangan tersebut diperlukan oleh pihak internal dan eksternal organisasi sebagai pedoman untuk pengambilan keputusan. Faktor selanjutnya yang memengaruhi kualitas laporan keuangan adalah pemanfaatan teknologi informasi. (Br Hombing et al., 2020) menjelaskan bahwa teknologi informasi yang maju saat ini memungkinkan entitas untuk mengelola, mengakses, dan memanfaatkan informasi keuangan dengan cepat dan akurat. Faktor terakhir yang memengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu Sistem Pengendalian Internal. Sistem pengendalian internal adalah suatu rangkaian kebijakan, prosedur, dan praktik yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien. Adanya sistem pengendalian internal yang efektif dapat membantu organisasi untuk mencegah serta mendeteksi kesalahan dan kecurangan dalam laporan keuangan

Temuan hasil penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten, fenomena tersebut mendorong peneliti untuk menguji kembali penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan. Di samping itu, laporan keuangan yang menjadi objek penelitian ini adalah Laporan Realisasi Anggaran, yaitu laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai alokasi dan realisasi anggaran suatu perusahaan. Laporan Realisasi Anggaran digunakan peneliti karena 1) proses penyusunan Laporan Realisasi Anggaran pada PT PLN UID Jawa Barat begitu panjang dengan beberapa verifikasi berjenjang pada setiap bidang; 2) adanya ketidaksesuaian antara anggaran yang telah ditetapkan dengan rencana alokasinya; 3) terdapat banyaknya pegawai PT PLN UID Jawa Barat yang memiliki kesenjangan latar belakang

pendidikan dengan penugasan pegawai; dan 4) masih belum optimalnya sistem monitoring anggaran PT PLN UID Jawa Barat setelah terjadinya perubahan bisnis *centralized payment*.

Berlandaskan latar belakang masalah dan fenomena yang terjadi, maka judul penelitian ini adalah “pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan realisasi anggaran”

## **KAJIAN TEORITIS**

Penelitian ini berlandaskan pada teori *stewardship*. Teori ini mengasumsikan adanya hubungan yang erat antara kepuasan dan kesuksesan organisasi. Peneliti menggunakan teori ini karena pada dasarnya, teori ini telah dirancang untuk menjelaskan kondisi dimana seorang manajemen dalam perusahaan yang bertindak sebagai (*stewardship*) untuk memberikan pelayanan bagi kepentingan *principal*.

Konsep teori *stewardship* dalam penelitian ini memiliki implementasi bahwa pengelola anggaran pada PT X dapat mengoptimalkan seluruh kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki dengan dukungan pemanfaatan teknologi informasi yang optimal, penerapan sistem akuntansi yang baik dan sistem pengendalian internal yang kuat sehingga dalam mengelola anggaran dapat mencapai pengelolaan anggaran yang efektif dan mengoptimalkan kinerja perusahaan.

Kompetensi sumber daya manusia merupakan suatu kemampuan dimana individu dalam suatu organisasi dapat melaksanakan fungsi dan tugasnya secara maksimal untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Berdasarkan teori *stewardship*, sumber daya manusia yang bertindak sebagai *steward* akan melakukan tugasnya dengan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang dimiliki untuk menjalankan kewajibannya sesuai prosedur demi tercapainya tujuan organisasi. Dengan meningkatnya kompetensi sumber daya manusia dalam suatu organisasi maka tujuan terkait akuntabilitas pengelolaan anggaran akan mudah tercapai

**H1: Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas Laporan Realisasi anggaran.**

Sistem akuntansi merupakan sekumpulan komponen yang saling terkait dan bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses serta menyimpan informasi yang di perlukan untuk mendukung pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan. Keterkaitan teori *stewardship* dengan sistem akuntansi digambarkan dengan peran seorang pegawai atau staf staf dalam perusahaan yang berperan sebagai *steward* dapat menerapkan serta mempraktikan sistem akuntansi secara akuntabel dalam pengelolaan anggaran. Maka dengan adanya penerapan

sistem akuntansi yang akuntabel dalam pengelolaan anggaran dapat membantu untuk meningkatkan kualitas Laporan Realisasi Anggaran.

**H2: Penerapan sistem akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas Laporan Realisasi Anggaran.**

Pemanfaatan teknologi informasi yang di gunakan secara efektif dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan, khususnya dalam mengurangi kesalahan dan kekeliruan. Hubungan pemanfaatan teknologi informasi dengan teori *stewardship* menggambarkan seorang pegawai dan staf staf dalam suatu perusahaan (*steward*) akan mengeluarkan seluruh pengetahuan dan keahliannya untuk menghasilkan kualitas laporan yang baik.

**H3: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas Laporan Realisasi Anggaran.**

Penerapan sistem pengendalian internal pada suatu organisasi yang dilakukan oleh manajemen maupun pegawai diharapkan mampu memberikan keyakinan yang memadai untuk mencapai tujuan organisasi. Adanya sistem pengendalian yang kuat akan menciptakan proses kegiatan yang terstruktur sehingga mampu menunjang terciptanya Laporan Realisasi Anggaran yang berkualitas. Hubungan *stewardship* teori dalam sistem pengendalian internal menggambarkan sifat seorang individu untuk dapat berperilaku jujur, memiliki integritas yang tinggi serta dapat dipercaya. Sistem pengendalian internal dalam suatu perusahaan dirancang untuk *memonitor* atau mengontrol semua aktivitas individu dan seluruh proses bisnis yang terjadi dalam suatu perusahaan agar menghasilkan Laporan Realisasi Anggaran yang berkualitas

**H4: Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas Laporan Realisasi Anggaran.**

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan Teknik Likert Summated Rating (LSR). Peneliti menyusun daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada responden dan setiap pertanyaan diberi 6 opsi penilaian. Kuesioner dibagikan kepada kepada pegawai PT X yang memiliki peran dalam proses penyusunan anggaran untuk diberikan penilaian dalam kurun waktu yang sudah ditentukan oleh peneliti. Jawaban dari responden akan membantu memberikan informasi kepada peneliti terkait topik yang sedang di analisis.

Peneliti menggunakan teknik analisis linier berganda untuk menguji pengaruh variabel bebas yang lebih dari satu yaitu pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem

akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal terhadap variabel terikat yang dalam hal ini adalah kualitas laporan realisasi anggaran. Hasil pengisian dari responden akan diolah menggunakan program SPSS (*Statistik Product Service Solution*)

**Tabel 1: Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Indikator	Alat Ukur	Skala	Sumber
Kompetensi Sumber Daya Manusia	1. Keahlian 2. Pengetahuan 3. Perilaku	Likert	1 - 6	(Laksono, 2023)
Penerapan Sistem Akuntansi	1. Pencatatan 2. Pengikhtisaran 3. Pelaporan	Likert	1 - 6	(Suprihatin & Ananthy, 2019)
Pemanfaatan Teknologi Informasi	1. Komputer 2. Pemanfaatan jaringan internet 3. Proses akuntansi dilakukan secara terkomputerisasi,	Likert	1 - 6	(Zubaidi et al., 2020)
Sistem Pengendalian Internal	1. Pengendalian 2. Penilaian risiko 3. Informasi dan komunikasi 4. Aktivitas pengendalian 5. Pengetahuan	Likert	1 - 6	(Kuntadi & Syafira, 2022)
Kualitas Laporan Realisasi Anggaran	1. Relevan 2. Andal 3. Dapat Dibandingkan 4. Dapat Dipahami	Likert	1 - 6	(Pangestu et al., 2019)

## Hasil Dan Diskusi

**Tabel 2: Uji Validitas**

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	1	0,485	0,316	Valid
	2	0,716	0,316	Valid
	3	0,780	0,316	Valid
	4	0,733	0,316	Valid
	5	0,780	0,316	Valid
	6	0,320	0,316	Valid
Penerapan Sistem Akuntansi	1	0,552	0,316	Valid
	2	0,738	0,316	Valid
	3	0,643	0,316	Valid
	4	0,633	0,316	Valid
	5	0,582	0,316	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi	1	0,814	0,316	Valid
	2	0,575	0,316	Valid
	3	0,851	0,316	Valid
	4	0,569	0,316	Valid
Sistem Pengendalian Internal	1	0,789	0,316	Valid
	2	0,872	0,316	Valid
	3	0,798	0,316	Valid
	4	0,706	0,316	Valid
	5	0,349	0,316	Valid
	6	0,664	0,316	Valid
	7	0,879	0,316	Valid
Kualitas Laporan Realisasi Anggaran	1	0,621	0,316	Valid
	2	0,788	0,316	Valid
	3	0,826	0,316	Valid

	4	0,773	0,316	Valid
	5	0,779	0,316	Valid

Item pertanyaan akan dikatakan valid jika memenuhi persyaratan berupa  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  table. Berdasarkan table diatas semua item pertanyaan dinyatakan valid dikarenakan lebih besar dari nilai  $r$  table yaitu 0,316.

**Tabel 3: Uji Reliabilitas**

Variabel	Koefisien Alpha	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,700	0,60	Reliabel
Penerapan Sistem Akuntansi	0,613	0,60	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,665	0,60	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal	0,846	0,60	Reliabel
Kualitas Laporan Realisasi Anggaran	0,814	0,60	Reliabel

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik cornbach's alpha. Sehingga sebuah variabel akan reliabel jika memenuhi syarat berupa nilai koefisien alpha yang dihasilkan lebih besar nilai crobach's alpha sebesar 0,60. Melihat tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel

**Tabel 4 : Uji Normalitas**

	Unstandardized Residual
N	39
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,104

Sebuah model regresi dinyatakan baik jika data berdistribusi secara normal dengan memenuhi syarat nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Berdasarkan tabel diatas data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal

**Tabel 5: Uji Multikolineritas**

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Kompetensi Sumber Daya Mansusia	0,912	1,096
Penerapan Sistem Akuntansi	0,567	1,765
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,600	1,667
Sistem Pengendalian Internal	0,672	1,448

Sebuah model regresi dikatakan baik jika terhindar dari gejala multikolineritas dengan memenuhi syarat nilai tolerance yang dihasilkan lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF harus di bawah 10,00. Berdasarkan syarat tersebut, penelitian ini dinyatakan terhindar dari gejala multikolineritas.

**Tabel 6: Uji Heterokedastisitas**

Variabel	Nilai Signifikansi	Signifikansi	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,235	0,05	Tidak terjadi Heterokedastisitas
Penerapan Sistem Akuntansi	0,623	0,05	Tidak terjadi Heterokedastisitas
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,657	0,05	Tidak terjadi Heterokedastisitas
Sistem Pengendalian Internal	0,167	0,05	Tidak terjadi Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini terhindar dari gejala heterokedastisitas karena memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan rumus analisis regresi linier berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Sehingga,

$$\text{Kualitas LRA} = 0,034 + (0,000) X_1 + (0,395) X_2 + (0,310) X_3 + (0,241) X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Kualitas Laporan Realisasi Anggaran

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$  : Koefisien Regresi

X1 : Kompetensi Sumber Daya Manusia

X2 : Penerapan Sistem Akuntansi

X3 : Pemanfaatan Teknologi Informasi

X4 : Sistem Pengendalian Internal

e : *Error Term*

### Uji Hipotesis

**Tabel 7: Uji Hipotesis**

Model	t	Sig	Keterangan
<i>Constant</i>	0,007	0,994	
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,002	0,998	Ditolak
Penerapan Sistem Akuntansi	2.312	0,027	Didukung
Pemanfaatan Teknologi Informasi	2.079	0,045	Didukung
Sistem Pengendalian Internal	2.271	0,030	Didukung

**Tabel 8: Uji Determinasi**

	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimates</b>
1	0,769	0,592	0,544	1,644

Berdasarkan hasil dari tabel di atas dapat di simpulkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal secara bersama sama memengaruhi variabel kualitas laporan realisasi anggaran sebesar 54,4 %. Sisanya sebesar 45,6 % di pengaruhi faktor lainnya.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Realisasi Anggaran**

Berdasarkan hasil uji parsial atau uji T, diperoleh nilai signifikansi variabel kompetensi sumber daya manusia sebesar 0,098 dan nilai t hitung sebesar 0,002. Nilai ini lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung lebih kecil daripada t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan realisasi anggaran.

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan realisasi anggaran. Hal ini bertentangan dengan hipotesis (H1) yang menyatakan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan realisasi anggaran. Berdasarkan pengamatan yang di lakukan peneliti selama melaksanakan magang, terdapat banyaknya pegawai PT X khususnya yang masuk dalam karakteristik respondeN tidak memiliki latar belakang yang selaras dengan penugasan pegawai. Selain kesenjangan latar belakang dan penugasan yang di peroleh pegawai, masih kurangnya pelatihan dan pendidikan yang di berikan kepada pegawai terkait tugasnya dalam pengelolaan anggaran.

### **Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Realisasi Anggaran**

Berdasarkan uji yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh nilai signifikansi pada variabel penerapan sistem akuntansi sebesar 0,027 dan t hitung sebesar 2,312. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penerapan sistem akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan realisasi anggaran

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel penerapan sistem akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan realisasi anggaran. Hal ini sesuai

dengan hipotesis (H2) yang menyatakan bahwa variabel penerapan sistem akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan realisasi anggaran. Fenomena yang ditemukan peneliti saat melakukan magang juga sejalan dengan hasil penelitian ini. Dengan penerapan sistem akuntansi yang baik, pengguna dapat melihat penyimpanan data dan mengontrol semua proses sehingga informasi yang dihasilkan menjadi akurat. Oleh karena itu, semakin baik penerapan sistem akuntansi pada suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula kualitas laporan realisasi anggaran yang dihasilkan.

### **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Realisasi Anggaran**

Berdasarkan uji yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh nilai signifikansi variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,045 nilai t hitung sebesar 2,709. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung yang lebih besar daripada t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan realisasi anggaran.

Hasil pengujian ini sesuai dengan hipotesis (H3) yang menyatakan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan realisasi anggaran. Hal ini membuktikan bahwa PT PLN UID Jawa Barat telah memanfaatkan teknologi informasi secara optimal. Pemanfaatan teknologi informasi secara optimal dapat membantu peran pegawai untuk menyelesaikan tugasnya dalam pemrosesan transaksi dan meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi.

### **Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Realisasi Anggaran**

Berdasarkan uji yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh nilai signifikansi pada variabel sistem pengendalian sebesar 0,030 dan nilai t hitung sebesar 2,271. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan realisasi anggaran

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan realisasi anggaran. Hal ini sesuai dengan hipotesis (H4) yang menyatakan bahwa variabel sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan realisasi anggaran. Hal ini sejalan dengan fenomena yang di alami peneliti selama melaksanakan proses magang bahwa pada PT X telah menerapkan sistem pengendalian internal (SPI) dengan optimal. Hal ini terbukti dari kualitas laporan realisasi anggaran yang di hasilkan. SPI yang baik dapat mengkoordinasikan setiap kegiatan dan proses bisnis agar sesuai dengan ketentuan dan aturan yang telah ditetapkan.

## **KESIMPULAN**

Pengujian  $H_1$  yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan realisasi anggaran. Hal ini berarti bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak memengaruhi keakuratan, ketepatan waktu, kelengkapan, dan kejelasan laporan realisasi anggaran. Pengujian  $H_2$  menyatakan bahwa penerapan sistem akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan realisasi anggaran. Hal ini berarti bahwa semakin optimal penggunaan sistem akuntansi, maka kualitas laporan realisasi anggaran yang dihasilkan akan semakin baik. Pengujian  $H_3$  menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan realisasi anggaran. Hal ini berarti bahwa semakin baik dan efektif pemanfaatan teknologi informasi, maka kualitas laporan realisasi anggaran yang dihasilkan akan semakin baik. Pengujian  $H_4$  menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan realisasi anggaran. Hal ini berarti bahwa semakin baik sistem pengendalian internal yang dimiliki perusahaan, maka kualitas laporan realisasi anggaran yang dihasilkan akan semakin baik.

## **REFERENSI**

- Br Hombing, A. K., Pandiangan, R. R., Simangunsong, D., & Malau, Y. N. (2020). Pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi, dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan di pemerintahan Kota Medan. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 15(2), 133–146. <https://doi.org/10.22437/paradigma.v15i2.10315>
- Kuntadi, C., & Syafira, S. I. (2022). Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 6(1), 22–30. <https://doi.org/10.56750/csej.v6i1.521>
- Laksono, reza giri. (2023). pengaruh akuntabilitas, komitmen organisasi, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada skpd kabupaten jember. 12(september), 1–23.
- pangestu, eka marisa, wafirotin, z., & hartono, a. (2019). pengaruh kualitas sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan di satuan kerja perangkat daerah (skpd) kabupaten ponorogo. 3(2), 108–119.
- Sarwono, N. R. U., & Munari, M. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Good Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(2), 616. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.500>

- Shofa, A., Wafirotin, K. Z., & Wijayanti, I. (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kaulitas Laporan Keuangan (Studi Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Madiun). *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 6(1), 128–144. <https://doi.org/10.24269/iso.v6i1.1136>
- Suprihatin, N. S., & Ananthu, A. A. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(2), 242. <https://doi.org/10.35448/jrat.v12i2.6218>
- Zubaidi, N., Cahyono, D., & Maharani. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(2), 137–146. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i2.372>